

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)*

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**HEAD OFFICE / WARU PLANT :**

Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2022 SERTA PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8, Surabaya
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;* 1.
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;* 2.
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;* a. 3.
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;* b.
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.* 4.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Sugeng Kurniawan

Direktur Utama/ President Director
Sidoarjo, 25 Mei/ May 25, 2022

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	37.730.405.762	2,4	39.844.820.218	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	4.414.489.611	28b	2.752.387.614	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	862.837.984.045		738.413.948.243	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	14.819.359.501	2,28c	14.736.737.134	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.096.582.780		156.765.983	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	907.261.990.031	2,6	909.936.206.246	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	60.641.167.700	2,16a	65.134.189.658	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	70.801.620.333	2,7	43.268.594.163	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	1.963.603.599.763		1.814.243.649.259	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	85.999.678.194	2,8	85.009.444.591	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	2.648.021.678.582	2,9	2.616.767.257.178	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Taksiran tagihan pajak	10.649.787.829	2,16g	10.611.117.200	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	196.559.787.883	2,10	100.333.251.360	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.869.550.046	2,11	1.867.232.343	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.943.100.482.534		2.814.588.302.672	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.906.704.082.297		4.628.831.951.931	TOTAL ASSETS

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	866.627.280.750	2,12	838.364.336.432	Short-term loans
Akun - akun utang	-			Accounts payable
Usaha	586.091.864.797	2,13	512.779.254.971	Trade
Lain-lain	10.776.587.052	2,14	19.879.839.251	Other
Beban akrual	75.913.958.224	2,15	56.811.978.048	Accrued expenses
Utang pajak	5.282.278.757	2,16b	1.470.431.515	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.128.138.383	2	2.255.569.706	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	84.352.673.496	2,17a	82.064.841.027	Bank loans
Utang pinjaman	31.577.701.052	2,17b	33.608.416.026	Loan payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.662.750.482.511		1.547.234.666.976	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	482.479.867.336	2,17a	384.300.221.305	Bank loans
Utang pinjaman	34.026.451.163	2,17b	40.473.443.801	Loan payables
Liabilitas imbalan kerja	60.434.521.854	2,18	57.602.284.843	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	131.461.245.500	2,16e	136.533.281.472	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	708.402.085.853		618.909.231.421	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.371.152.568.364		2.166.143.898.397	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	19	280.800.000.000	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	20	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000.000	21	11.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.342.110.424.014		1.290.685.711.673	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	715.494.251.766		700.438.618.240	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.429.286.585.991		2.362.806.240.124	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	106.264.927.942	22	99.881.813.410	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.535.551.513.933		2.462.688.053.534	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.906.704.082.297		4.628.831.951.931	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENJUALAN NETO	1.100.981.670.099	2,23	836.577.494.259	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(944.228.629.484)	2,24	(738.541.348.711)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	156.753.040.615		98.036.145.548	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(64.454.527.243)	2,25	(33.070.101.210)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(22.150.478.279)	2,25	(15.823.330.620)	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	(86.605.005.522)		(48.893.431.830)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	70.148.035.093		49.142.713.718	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.320.554.924		8.711.168.428	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Pendapatan keuangan	4.748.874	2,26	17.532.161	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(13.129.044.612)	2,27	(11.036.486.931)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	534.357.813	2,8	(7.760.309.832)	<i>Share in gain (loss) of investment in associates</i>
Lain - lain - neto	2.899.870.128	2	3.628.659.671	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	63.778.522.220		42.703.277.215	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(11.831.907.153)	2,16c,d,g	-	<i>Current</i>
Tangguhan	5.861.211.806	2,16e	7.407.899.535	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(5.970.695.347)		7.407.899.535	<i>Income Tax Benefit (Expenses) - Net</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	57.807.826.873		50.111.176.750	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	15.055.633.526	2	68.166.521.761	<i>Exchange difference in translating financial statements</i>
Laba komprehensif lain - setelah dikurangi dengan pajak	15.055.633.526		68.166.521.761	<i>Other comprehensive Income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	72.863.460.399		118.277.698.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	51.424.712.341		40.945.536.596	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	6.383.114.532	22	9.165.640.154	Non-controlling interest
	57.807.826.873		50.111.176.750	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	66.480.345.867		109.112.058.357	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	6.383.114.532	22	9.165.640.154	Non-controlling interest
	72.863.460.399		118.277.698.511	
LABA PER SAHAM DASAR	21	36	18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 19)/ Share capital (Note 19)	Tambahkan modal Disetor (Catatan 20)/ Additional Paid-in capital (Note 20)	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 23)/ Non-controlling Interest (Note 23)	Total/ Total	
			Dicadangkan (Catatan 21) Appropriated (Note 21)	Belum dicadangkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2020	280.800.000.000	79.881.910.211	10.000.000.000	1.148.366.143.866	677.456.804.934	2.196.504.859.011	70.305.575.270	2.266.810.434.281	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	171.399.567.807	-	171.399.567.807	29.576.238.140	200.975.805.947	Profit for the year
Dividen	21	-	-	(28.080.000.000)	-	(28.080.000.000)	-	(28.080.000.000)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(2.299.844.927)	(2.299.844.927)	-	(2.299.844.927)	Other comprehensive income: Remeasurement gain on- employee benefits liability - net of tax Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2021	280.800.000.000	79.881.910.211	11.000.000.000	1.290.685.711.673	700.438.618.240	2.362.806.240.124	99.881.813.410	2.462.688.053.534	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	51.424.712.341	-	51.424.712.341	6.383.114.532	57.807.826.873	Profit for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	15.055.633.526	15.055.633.526	-	15.055.633.526	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2022	280.800.000.000	79.881.910.211	11.000.000.000	1.342.110.424.014	715.494.251.766	2.429.286.585.991	106.264.927.942	2.535.551.513.933	Balance as of March 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	978.962.387.607		767.020.855.703	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(844.641.485.260)		(667.384.197.595)	Suppliers
Karyawan	(47.290.895.614)		(49.651.492.318)	Employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	87.030.006.733		49.985.165.790	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	9.247.603		17.532.161	Interest received
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(11.851.469.117)		(10.772.403.959)	Finance costs
Pajak penghasilan	(8.439.485.507)		(4.213.538.639)	Income taxes
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	66.748.299.712		35.016.755.353	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(52.931.091.278)		(8.650.134.045)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(20.518.835.058)		(12.476.668.286)	Payments for advances for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran ke entitas asosiasi	(2.998.852.346)		-	Payments for associate
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(76.448.778.682)		(21.126.802.331)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang pinjaman	(8.889.423.094)		(5.101.260.426)	Payments for loan payables
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	23.552.991.746		(3.586.038.494)	Net proceeds from (payment for) short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(7.299.946.193)		(7.213.755.252)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas pokok liabilitas sewa	-		(4.640.341.223)	Payments of principal portion of lease liabilities
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.363.622.459		(20.541.395.395)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN KAS DAN KAS DI BANK	(2.336.856.511)		(6.651.442.373)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	222.442.055		917.590.195	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	39.844.820.218		33.359.583.433	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	37.730.405.762		27.625.731.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, SH, M.Kn. No. 7 tanggal 25 Agustus 2020 mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157747.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Astria Packaging Pte. Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	82.005	81.120
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	100%	100%	1995	203.935	204.386
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	99%	99%	2017	4.833	4.425
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	60%	60%	2018	973.218	946.530

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 7 of Dr. Susanti, SH, M.Kn., dated August 25, 2020, concerning certain reappointment of the board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0157747.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

b. Consolidated subsidiaries

Details of the Company and its Subsidiaries (the "Group") at the end of the reporting period are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 19.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Kindarto Kohar
Dahryl Irxan
Jamin Tjandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Sugeng Kurniawan
Silvester Terisno
Santoso Handoyo
Hananto Indrakusuma

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dahryl Irxan
Hendro Luhur
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing 1.022 dan 1.001 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

1. GENERAL (continued)

c. Parent and ultimate parent

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 19.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had a total of 1,022 and 1,001 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Public offering of shares (continued)

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Completion date of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on May 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan PT Trias Toyobo Astria, mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutupan;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan".

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar.

The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. and PT Trias Toyobo Astria are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. is maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa is maintained in Indonesian Rupiah.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;
- c. in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
EUR, Euro	16.003
US\$, Dolar AS	14.349
RMB, Renminbi Cina	2.260
JP¥, Yen Jepang	118
GBP, Pound Inggris	18.854
SGD, Dolar Singapura	10.605

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Foreign currency transactions and translation
(continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	
	16.127	EUR, Euro
	14.269	US\$, US Dollar
	2.238	RMB, Chinese Renminbi
	124	JP¥, Japanese Yen
	19.200	GBP, Great Britain Pound
	10.534	SGD, Singapore Dollar

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

- (viii) the entity, or any member of a the group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas derivatif, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities through FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, derivative liabilities, other payables, accrued expenses, bank loans and loan payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset derivatif yang dicatat sebagai utang lain-lain Grup yang saling hapus dengan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. Derivative assets recorded under the Group's other payables that were offset against derivative liabilities were classified as FVTPL.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months ECL. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount of the asset and the amount of consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, upon derecognition of investments in debt instruments classified as FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve, is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instruments that the Group has selected at initial recognition to be measured at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest able input that is significantly to fair value measurement as a whole, described as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is either unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, it exclude borrowing cost.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installation
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Property, plant and equipment (continued)

Assets under construction and installation are stated at cost.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the implicit rate in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost reduce by accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term as follows:

	Tahun/Years	
Mesin	4	Machineries
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Perusahaan tidak mengandung komponen non-sewa.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company's lease does not contain non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Imbalan variable

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan. Beberapa kontrak penjualan barang memberikan hak kepada pelanggan untuk mengembalikan barang tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk dipertimbangkan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan polypropylene dan polyester film.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of goods provide customers with a right to return the goods within a specified period.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

A receivable is recognized by the company when then goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in associates and joint venture (continued)

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in associates and joint venture (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary management establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Instrumen derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 30.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Derivative financial instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 30.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen derivatif (lanjutan)

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 30.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Derivative financial instruments (continued)

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 30.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

x. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

y. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions and contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Base on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi investasi entitas asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara di PT Trias Spunindo Industri.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri dan tidak diperlukan keputusan dengan suara bulat. Grup hanya memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Classification of investment in associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights in PT Trias Spunindo Industri.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. In making their judgment, the directors considered the Group's representation placed in PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the directors concluded that the Group has a significant influence in voting interest to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri and no unanimous decision is required. The Group has only significant influence in the voting interest.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang harus dibayar oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki rugi fiskal sebesar Nil (2020: Rp 120.048.766.394). Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak diperkirakan berdasarkan tren historis dan penilaian sendiri manajemen Grup didukung oleh taksiran pajak kini dan pembayaran yang dilakukan setiap tahun. Grup mengakui klaim untuk semua pembayaran lebih yang timbul dari pajak penghasilan tahunan perusahaan, yang dievaluasi kembali dan disesuaikan setelah audit pajak terkait dilakukan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 16.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Valuasi instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021, the Group had tax losses carry forward amounting to Nil (2020: Rp 120,048,766,394). Further details are disclosed in Note 16.

Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund are estimated based on historical trend and self-assessment of the Group's management supported by estimated current taxes and payments made every year. The Group recognizes claims for all overpayments arising from annual corporate income taxes, which are re-evaluated and adjusted after corresponding tax audits are conducted. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 16.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	331.827.679	249.883.405	Cash on hand
Bank	37.398.578.083	39.594.936.813	Cash in banks
Total	37.730.405.762	39.844.820.218	Total

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	231.603.415	164.276.772	Rupiah
Lain-lain	100.224.264	85.606.633	Others
Subtotal	331.827.679	249.883.405	Subtotal
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	204.943.395	828.603.261	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	258.496.608	247.604.622	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.764.827	105.883.152	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	94.645.607	43.350.379	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	31.293.745	32.393.638	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	6.524.041.031	9.323.202.801	MUFG Bank Ltd., Tianjin
PT Bank DBS Indonesia	-	7.886.194.540	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Surabaya	158.010.526	3.345.930.278	Standard Chartered Bank, Surabaya
PT Bank Permata Tbk	637.076.307	845.153.596	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	466.048.077	467.660.072	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	119.423.899	130.091.660	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	16.135.466.454	1.218.002	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	8.840	Bank of China Xiqing District, Tianjin
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	2.435.747.186	11.709.737.524	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	172.761.016	184.100.700	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	10.834.934	10.271.971	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Surabaya	9.447.528	64.456.948	Standard Chartered Bank, Surabaya Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	39.336.689	2.609.653.416	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Tianjin	1.422.537.451	1.016.605	MUFG Bank Ltd., Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	273.476.222	1.262.647.895	MUFG Bank Ltd., Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	8.249.594.267	495.756.913	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Standard Chartered Bank	75.632.314	-	Standard Chartered Bank
Subtotal	37.398.578.083	39.594.936.813	Subtotal
Total kas dan kas di bank	37.730.405.762	39.844.820.218	Total cash and bank

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)

Seluruh saldo kas dan kas di bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan kas di bank yang dijadikan jaminan pinjaman atau dibatasi penggunaannya atas pinjaman yang diterima Grup.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

All cash on hand and in banks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were placed in third parties.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in bank that are used as collateral or restricted for loans received by the Group.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28b)	4.414.489.611	2.752.387.614	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Pihak ketiga	882.902.872.570	758.374.638.282	<i>Third parties</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(20.064.888.525)	(19.960.690.039)	<i>Allowance for expected credit losses (ECLs)</i>
	862.837.984.045	738.413.948.243	
Neto	867.252.473.656	741.166.335.857	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	488.778.929.671	488.778.929.671	413.296.909.503	413.296.909.503	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	25.093.268	360.063.434.220	21.878.565	312.185.347.813	<i>US Dollar</i>
Euro	1.961.744	31.394.688.533	1.458.595	20.812.701.774	<i>Euro</i>
Pound Inggris	251.455	4.740.902.212	315.658	4.504.126.436	<i>Great Britain Pound</i>
Renminbi Cina	913.219	2.063.738.025	4.614.736	10.327.940.370	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	2.337.396	275.669.520	-	-	<i>Japanese Yen</i>
		887.317.362.181		761.127.025.896	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade receivables is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:	620.202.042.645	<i>Neither past due nor impaired:</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	177.590.947.764	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	46.414.388.703	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	19.161.275.635	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	23.948.707.434	<i>Over 90 days</i>
	267.115.319.536	
Mengalami penurunan nilai: Lebih dari 90 hari	(20.064.888.525)	<i>Impaired: Over 90 days</i>
Total	867.252.473.656	Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	19.960.690.039	14.692.220.522
Penyisihan atas ECL tahun berjalan	133.184.610	5.113.630.524
Dampak implementasi PSAK 71	-	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.986.124)	154.838.993
Saldo akhir	20.064.888.525	19.960.690.039

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	19.960.690.039	14.692.220.522	Beginning balance
Penyisihan atas ECL tahun berjalan	133.184.610	5.113.630.524	Provision for ECL during the year
Dampak implementasi PSAK 71	-	-	Impact PSAK 71 Implementation
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.986.124)	154.838.993	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	20.064.888.525	19.960.690.039	Ending balance

On March 31, 2022 and December 31, 2021, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Management believes that the allowances for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Barang jadi	262.846.468.089
Barang dalam proses	20.449.659.014
Bahan baku	420.756.932.173
Bahan pembantu dan suku cadang	224.902.507.139
	928.955.566.415
Penyisihan penurunan nilai	(21.693.576.384)
Persediaan - neto	907.261.990.031

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	4.227.001.812
Penyisihan tahun berjalan	17.466.574.572
Penghapusan	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-
Saldo akhir	21.693.576.384

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

6. INVENTORIES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	262.846.468.089	311.515.359.558	Finished goods
Barang dalam proses	20.449.659.014	19.389.823.160	Work-in-process
Bahan baku	420.756.932.173	371.142.423.068	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	224.902.507.139	212.115.602.272	Indirect materials and spare parts
	928.955.566.415	914.163.208.058	
Penyisihan penurunan nilai	(21.693.576.384)	(4.227.001.812)	Allowance for decline in value
Persediaan - neto	907.261.990.031	909.936.206.246	Inventories - net

The movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.227.001.812	16.772.686.381	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	17.466.574.572	5.327.951.588	Provision for the year
Penghapusan	-	(18.103.606.427)	Write-off
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	229.970.270	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	21.693.576.384	4.227.001.812	Ending balance

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 56.700.000, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$ 56,700,000, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian persediaan	61.886.855.968	38.338.310.026	Advances for purchases of inventory
Biaya dibayar di muka	8.914.764.365	4.930.284.137	Prepayment
Total aset lancar lainnya	70.801.620.333	43.268.594.163	Total other current assets

7. OTHER CURRENT ASSETS

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pada awal tahun	85.009.444.591	85.810.701.626	Beginning balance
Bagian keuntungan (kerugian)	534.357.813	(1.803.950.141)	Share in gain (losses)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	455.875.790	1.002.693.106	Exchange rate different due to transation of financial statements
Total	85.999.678.194	85.009.444.591	Total

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Group adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the associates of the Group were as follows:

Entitas Asosiasi/ Investment in associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of ownership interest and voting right held by the Group	
			2022	2021
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Manufacturing, trading and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where in the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where in the Company recognized a 50% share ownership.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2022	2021	2022	2021	
Aset lancar	133.981.506.062	132.905.020.550	19.227.591.008	19.028.417.812	Current assets
Aset tidak lancar	464.351.948.556	459.839.061.260	122.152.060.773	122.178.571.466	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(238.693.793.775)	(236.051.052.237)	(55.154.423.103)	(55.239.316.171)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(189.320.556.735)	(183.394.825.660)	(53.384.457.315)	(53.657.122.101)	Non-current liabilities
Aset neto	170.319.104.108	173.298.203.913	32.840.771.363	32.310.551.006	Net assets
Laba (rugi) tahun berjalan	21.044.327.053	3.423.082.350	(1.862.829.168)	(6.346.366.162)	Profit (loss) for the year

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2022	2021	2022	2021	
Aset bersih entitas asosiasi	170.319.104.108	173.298.203.913	32.840.771.363	32.310.551.006	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	40%	40%	50%	50%	Proportion of the Company ownership interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2.401.390.531	(641.665.034)	(949.739.662)	176.552.557	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	70.529.032.174	68.677.616.531	15.470.646.020	16.331.828.060	At the end of year

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2022/ March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	158.534.384.829	500.278.951	-	-	888.887.730	159.923.551.510	Land
Bangunan dan prasarana	515.924.929.610	14.976.636	-	-	2.892.743.676	518.832.649.922	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	5.204.707.691.990	195.921.096	-	-	28.109.956.214	5.233.013.569.300	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	264.705.827.551	3.343.117.296	-	-	1.484.181.254	269.533.126.101	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	15.501.409.544	286.256.579	(166.547.381)	-	86.914.980	15.708.033.722	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.159.374.243.524	4.340.550.558	(166.547.381)	-	33.462.683.854	6.197.010.930.555	Construction in progress
	151.154.170.348	67.954.058.920	-	-	1.917.632.749	221.025.862.017	
Total	6.310.528.413.872	72.294.609.478	(166.547.381)	-	35.380.316.603	6.418.036.792.572	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	250.990.501.611	6.519.368.520	-	-	1.407.280.681	258.917.150.812	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	3.212.958.284.179	43.986.610.923	-	-	18.584.954.928	3.275.529.850.030	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	215.843.052.965	4.325.570.909	-	-	1.210.212.166	221.378.836.040	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	13.969.317.939	287.361.453	(145.726.967)	-	78.324.683	14.189.277.108	Transportation equipment
Total	3.693.761.156.694	55.118.911.805	(145.726.967)	-	21.280.772.458	3.770.015.113.990	Total
Nilai Buku Neto	2.616.767.257.178					2.648.021.678.582	Net Book Value

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021						Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat						
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	156.565.071.349	149.286.194	-	-	1.820.027.286	158.534.384.829
Bangunan dan prasarana	485.508.353.526	214.139.754	(186.375.605)	24.814.021.939	5.574.789.996	515.924.929.610
Mesin dan peralatan	5.094.376.883.477	47.241.948.129	(62.985.865.225)	66.987.840.946	59.086.884.663	5.204.707.691.990
Perabot dan peralatan kantor	242.537.466.344	10.867.865.649	-	8.535.415.134	2.765.080.424	264.705.827.551
Alat angkutan	15.278.923.183	289.429.000	(244.469.895)	-	177.527.256	15.501.409.544
	5.994.266.697.879	58.762.668.726	(63.416.710.725)	100.337.278.019	69.424.309.625	6.159.374.243.524
Aset dalam penyelesaian	116.905.428.859	110.610.741.440		(100.337.278.019)	23.975.278.068	151.154.170.348
Total	6.111.172.126.738	169.373.410.166	(63.416.710.725)	-	93.399.587.693	6.310.528.413.872
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	223.713.205.430	24.930.126.761	(186.375.605)	-	2.533.545.025	250.990.501.611
Mesin dan peralatan	3.015.748.972.996	173.225.637.700	(62.985.865.225)	-	86.969.538.708	3.212.958.284.179
Perabot dan peralatan kantor	196.564.950.418	17.504.765.821	-	-	1.773.336.726	215.843.052.965
Alat angkutan	12.658.004.300	943.554.127	(244.469.895)	-	612.229.407	13.969.317.939
Total	3.448.685.133.144	216.604.084.409	(63.416.710.725)	-	91.888.649.866	3.693.761.156.694
Nilai Buku Neto	2.662.486.993.594					2.616.767.257.178

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expense in 2022 and 2021 were charged to the following:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31, 2022	2021	
Beban pokok penjualan	53.215.957.371	50.268.292.694	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.390.301.231	1.374.771.949	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	512.653.203	518.520.107	Selling and distribution expenses (Note 25)
Total	55.118.911.805	52.161.584.750	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 70%-99% (31 Desember 2021: 70%-99%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 (31 Desember 2021: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2022).

As of March 31, 2022, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 70%-99% (December 31, 2021: 70%-99%). Construction in-progress is expected to be completed in 2023 (December 31, 2021: construction in progress were completed in 2022).

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Maret 2022, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of March 31, 2022, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu (Catatan 12 dan 17).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain land, buildings, machineries and equipments of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 12 and 17).

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.593.248.397.550 dan Rp 1.423.068.172.731, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar US\$ 325.000.000 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing - masing sebesar Rp 196.559.787.883 dan Rp 100.333.251.360.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang jaminan	1.735.990.981	1.748.488.486	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	133.559.065	118.743.857	<i>Others</i>
Total	1.869.550.046	1.867.232.343	Total

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,593,248,397,550 and Rp 1,423,068,172,731, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 325,000,000 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. ADVANCES

This account represents advances for purchases of property, plant and equipment as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 196,559,787,883 and Rp 100,333,251,360, respectively.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 12.949.242 dan Rp 57.541.705.521 pada 31 Maret 2022 dan US\$ 10.330.828 dan Rp 11.812.960.933 pada 31 Desember 2021)	243.350.443.725
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 24.000.000 dan US\$ 36.000.000 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021)	344.376.120.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Rp 20.000.834.784 dan US\$ 6.000.000 pada 31 Maret 2022 dan Rp 30.000.180.167 pada 31 Desember 2021)	106.094.864.784
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4.118.570 pada 31 Maret 2022 dan US\$ 4.000.000 pada 31 Desember 2021)	59.097.381.523
PT Bank Permata Tbk (US\$ 5.534.317 dan Rp 34.296.570.000 pada 31 Maret 2022 dan US\$ 4.589.536 dan Rp 12.892.241.249 pada 31 Desember 2021)	113.708.470.718
Total pinjaman bank	<u>866.627.280.750</u>

12. SHORT-TERM LOANS

Bank Loans	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 12,949,242 and Rp 57,541,705,521 as of March 31, 2022 and US\$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 as of December 31, 2021)	159.223.599.032
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 24,000,000 and US\$ 36,000,000 as of March 31, 2022 and December 31, 2021)	513.684.180.000
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Rp 20,000,834,784 and US\$ 6,000,000 as of March 31, 2022 and Rp 30,000,180,167 as of December 31, 2021)	30.000.180.167
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,118,570 as of March 31, 2022 and US\$ 4,000,000 as of December 31, 2021)	57.076.020.000
PT Bank Permata Tbk (US\$ 5,534,317 and Rp 34,296,570,000 as of March 31, 2022 and US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 as of December 31, 2021)	78.380.357.233
Total bank loans	<u>838.364.336.432</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 35.000.000 dalam fasilitas kredit US\$. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 26 Agustus 2021 untuk menaikkan batas kredit dan juga memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 9 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 untuk pinjaman rupiah dan US\$ 8.000.000 untuk fasilitas kredit dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Trias Sentosa Tbk, induk Perusahaan (Catatan 28).

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on October 18, 2021 to extend the availability period until October 20, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 35,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

The Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility was amended on August 26, 2021 to increase credit limit and to extend the availability period until August 9, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 8,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by a corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, parent company (Note 28).

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 26.000.000, yang tersedia hingga 30 Agustus 2022. Perusahaan juga diberikan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US\$ 20.000.000 yang tersedia hingga 30 Juni 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 22 November 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 31 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 27.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9). Perusahaan juga diberikan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US\$ 15.000.000 yang tersedia hingga 15 November 2024. Fasilitas kredit tambahan ini dijamin oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 7 Juni 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan batas kredit maksimum US\$ 5.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatanganan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk, dengan batas kredit maksimum US\$ 15.000.000, dengan sub-limit untuk Perusahaan sebesar maksimum US\$ 15.000.000 dan sub-limit untuk TTA sebesar maksimum US\$ 8.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatanganan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on August 31, 2021 wherein the Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 26,000,000 available until August 30, 2022. The Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US\$ 20,000,000 available until June 30, 2022. There is no collateral given for this facility.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on November 22, 2021 to extend the availability until August 31, 2022. This facility provides a maximum credit limit of US\$ 27,000,000. This facility is collateralized by a fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9). The Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US\$ 15,000,000 available until November 15, 2024. This facility is collateralized by Export Financing Institution or Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000. This facility has been amended several times, most recently on June 7, 2021 to extend the availability of the facility until June 10, 2022. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 5,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 15,000,000, with sub-limit for the Company in the amount of US\$ 15,000,000 and sub-limit for TTA in the amount of US\$ 8,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Bank (lanjutan)

	2022
Rupiah	8,25% - 8,50%
Dolar AS	3,25% - 3,90%

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Bank Loans (continued)

	2021	
	8,25% - 8,50%	Rupiah
	3,35% - 3,90%	US Dollar

Covenants

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the aforesaid covenants required were fulfilled by the Company.

13. UTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pembelian impor	431.061.980.241
Pembelian lokal	155.029.884.556
Total	586.091.864.797

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Mata uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar AS	32.917.961	472.339.986.261
Rupiah	109.073.157.768	109.073.157.768
Euro	50.123	802.135.925
Renminbi Cina	1.181.094	2.669.094.548
Dolar Singapura	109.763	1.164.035.768
Yen Japan	332.242	39.184.263
Pound Inggris	226	4.270.264
		586.091.864.797

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	334.916.854.589	Import purchases
	177.862.400.382	Domestic purchases
Total	512.779.254.971	Total

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	20.630.627	294.378.518.860	US Dollar
	217.714.301.602	217.714.301.602	Rupiah
	42.565	686.434.509	Euro
	-	-	Chinese Renminbi
	-	-	Singapore Dollar
	-	-	Japanese Yen
	-	-	Great Britain Pound
		512.779.254.971	

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	557.586.622.793	484.531.736.836	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	25.547.576.542	25.402.221.247	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.278.596	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	538.000	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.946.848.866	2.845.296.888	Over 90 days
Total	586.091.864.797	512.779.254.971	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis on trade payables is as follows:

All trade payables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were due to third parties. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang pembelian aset tetap	4.727.072.067	12.020.695.101	Purchases for property, plant and equipment
Utang derivatif (Catatan 29)	561.833.549	1.611.212.239	Derivative payables (Note 29)
Lain-lain	5.487.681.436	6.247.931.911	Others
Total	10.776.587.052	19.879.839.251	Total

14. OTHER PAYABLES

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik, air dan gas	26.676.773.283	25.378.128.712	Electricity, water and gas
Bonus	16.923.146.761	12.709.409.065	Bonus
Pengangkutan	24.251.253.781	15.503.510.513	Freight
Bunga pinjaman	2.968.962.812	1.688.098.346	Accrued interest
Gaji	1.446.093.011	1.122.733.502	Salaries
Lain-lain	3.647.728.576	410.097.910	Others
Total	75.913.958.224	56.811.978.048	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pajak dibayar dimuka terkait PPN masukan masing - masing sebesar Rp 60.641.167.700 dan Rp 65.134.189.658.

16. TAXATION

a. Prepaid tax

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has prepaid tax related to value added taxes amounting to Rp 60,641,167,700 and Rp 65,134,189,658, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	193.489.158	281.278.475	Article 4(2)
Pasal 21	783.384.502	536.323.526	Article 21
Pasal 23	373.290.226	298.661.547	Article 23
Pasal 29	252.866.776	251.457.089	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	3.465.978.659	29.499.250	Article 29
Utang pajak lainnya	213.269.436	73.211.628	Other taxes payable
Total	<u>5.282.278.757</u>	<u>1.470.431.515</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	<u>31 Maret/ March 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tangguhan (Catatan 16e)	(5.861.211.806)	(7.407.899.535)	Deferred (Note 16e)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	<u>(5.861.211.806)</u>	<u>(7.407.899.535)</u>	Income tax expense (benefit) - net

d. Beban pajak kini

d. Current tax expense

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	<u>31 Maret/ March 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	63.778.522.220	42.703.277.215	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(12.755.704.444)	20.628.288.443	Income of subsidiaries before income tax
Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan	<u>51.022.817.776</u>	<u>63.331.565.658</u>	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Beban imbalan kerja	2.832.237.012	1.482.285.606	Employee benefits
Penyusutan	-	3.258.591.046	Depreciation
<u>Beda tetap</u>	<u>(17.717.156.618)</u>	<u>(30.621.787.400)</u>	<u>Permanent differences</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>36.137.898.170</u>	<u>37.450.654.910</u>	Estimated taxable income

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

d. Current tax expense (continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak	36.137.898.170	37.450.654.910	Estimated taxable income
Rugi fiskal yang dikompensasi			<i>Applied fiscal loss</i>
2016	-	-	2016
2017	-	(37.450.654.910)	2017
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous period</i>
2017	-	(35.824.474.838)	2017
2018	-	(21.329.607.901)	2018
2019	-	(25.444.028.745)	2019
Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	36.137.898.170	(82.598.111.484)	Estimated taxable income (accumulated fiscal loss)
Beban pajak kini	6.968.049.440	-	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	6.875.122.335	4.078.810.158	Article 22
Pasal 23	128.917.649	139.405.778	Article 23
Total pajak dibayar di muka	7.004.039.984	5.046.501.968	Total prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Perusahaan	35.990.544	5.046.501.968	<i>Company</i>

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan mengubah pajak penghasilan badan terkait tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 menjadi Rp 64.878.863.340. Pada tahun yang sama, seluruh saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan setelah amandemen diterapkan pada penghasilan kena pajak tahun berjalan.

In 2021, based on tax audit result, the Company amended its corporate income taxes related to fiscal years 2017, 2018 and 2019 to become Rp 64,878,863,340. During the same year, the entire balance of the remaining fiscal loss carry forward after the amendment was applied to the current year's taxable income.

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal. Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pajak tangguhan yang diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. In 2022 and 2021, no deferred tax was recognized on the available deductible temporary differences on fiscal losses since management believes that it is not probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Maret/ March 31, 2022	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja karyawan	12.672.502.665	623.092.142	-	-	13.295.594.807	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	929.940.398	2.258.120.307	-	6.135.549	3.194.196.254	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	4.391.351.808	-	-	22.923.668	4.414.275.476	Allowance for estimated credit losses
Bonus	2.712.219.203	-	-	-	2.712.219.203	Bonus
Aset tetap	(148.901.684.643)	3.881.322.837	-	(818.035.284)	(145.838.397.090)	Property, plant and equipment
Sub total	(128.195.670.569)	6.762.535.286	-	(788.976.067)	(122.222.111.350)	Sub total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(8.337.610.903)	(901.323.480)	-	(199.767)	(9.239.134.150)	Property, plant and equipment
Sub total	(8.337.610.903)	(901.323.480)	-	(199.767)	(9.239.134.150)	Sub total
Total liabilitas pajak tangguhan	(136.533.281.472)	5.861.211.806	-	(789.175.834)	(131.461.245.500)	Total deferred tax liabilities

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja karyawan	14.666.561.491	(2.642.733.036)	648.674.210	-	12.672.502.665	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.689.991.004	(2.810.644.059)	-	50.593.453	929.940.398	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.232.288.515	1.128.084.509	-	30.978.784	4.391.351.808	Allowance for estimated credit losses
Bonus	-	2.719.658.634	-	(7.439.431)	2.712.219.203	Bonus
Aset tetap	(161.333.694.382)	14.347.152.726	-	(1.915.142.987)	(148.901.684.643)	Property, plant and equipment
Sub total	(139.744.853.372)	12.741.518.774	648.674.210	(1.841.010.181)	(128.195.670.569)	Sub total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(3.874.434.902)	(4.501.318.521)	-	38.142.520	(8.337.610.903)	Property, plant and equipment
Sub total	(3.874.434.902)	(4.501.318.521)	-	38.142.520	(8.337.610.903)	Sub total
Total liabilitas pajak tangguhan	(143.619.288.274)	8.240.200.253	648.674.210	(1.802.867.661)	(136.533.281.472)	Total deferred tax liabilities

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	63.778.522.220	42.703.277.215	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(14.031.274.888)	(9.394.720.987)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	17.717.156.618	6.736.793.228	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	<i>Effect changes in tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan:			<i>Adjustment on corporate income tax:</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	-	<i>Compensation fiscal loss</i>
2019 (Catatan 16g)	-	-	<i>2019 (Note 16g)</i>
2018 (Catatan 16g)	-	-	<i>2018 (Note 16g)</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3.685.881.730	10.065.827.294	<i>Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	5.861.211.806	7.407.899.535	<i>Corporate income tax benefit (expenses)</i>

- g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			<i>Company</i>
2021 (Catatan 16d)	35.990.544	-	<i>2021 (Note 16d)</i>
2020 (Catatan 16d)	8.135.125.391	8.135.125.391	<i>2020 (Note 16d)</i>
2019 (Catatan 16g)	-	-	<i>2019 (Note 16g)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
2021 (Catatan 16d)	477.624.006	477.624.006	<i>2021 (Note 16d)</i>
2020 (Catatan 16d)	1.162.299.166	1.162.299.166	<i>2020 (Note 16d)</i>
2019 (Catatan 16d)	869.616.234	869.616.234	<i>2019 (Note 16d)</i>
Selisih kurs translasi	(30.867.512)	(33.547.597)	<i>Foreign exchange rate difference on translation</i>
Total	10.649.787.829	10.611.117.200	<i>Total</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 24 Mei 2021 untuk tahun pajak 2019, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 18.473.128.070 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 18.465.163.192. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang tidak tertagih sebesar Rp 7.964.878 dibebankan di tahun 2021 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 15 Juni 2021.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated May 24, 2021 for fiscal tax year of 2019, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 18,473,128,070 and such amount was partially approved amounting to Rp 18,465,163,192. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2019 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 7,964,878 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the refund of the overpayment on June 15, 2021.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 9 Juni 2020 untuk tahun pajak 2018, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 19.548.202.031 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 19.508.922.031. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2018 yang tidak tertagih sebesar Rp 39.280.000 dibebankan di tahun 2020 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 9 Juni 2020. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 7 Juli 2020.

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 17.828.433.421, dimana Perusahaan menerima pengembalian penuh pada tanggal 4 November 2021.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

16. TAXATION (continued)

g. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated June 9, 2020 for fiscal tax year of 2018, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 19,548,202,031 and such amount was partially approved amounting to Rp 19,508,922,031. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2018 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 39,280,000 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The restitution was received on June 9, 2020. The Company received the refund of the overpayment on July 7, 2020.

Value added tax

The Company received a Tax Overpayment Assessment Letter related to value added tax for the period of July 2021 amounting to Rp 17,828,433,421, wherein the Company full amount of the refund on November 4, 2021.

h. *Changes in corporate tax rate*

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized as Law (UU) No. 2 Year 2020.

UU No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.*

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax payer voluntary compliance.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 31.260.864 pada 31 Maret 2022 dan EUR 23.914.145 pada 31 Desember 2021)	500.281.992.244	385.659.347.826
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8.143.200 pada 31 Maret 2022 dan US\$ 8.652.150 pada 31 Desember 2021)	116.846.817.516	123.457.571.610
Total pinjaman bank jangka panjang	617.128.809.760	509.116.919.436
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(50.296.268.928)	(42.751.857.104)
Total pinjaman bank jangka panjang	566.832.540.832	466.365.062.332
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Landesbank Baden-Wuerttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2.837.120 dan US\$ 2.714.200 pada 31 Maret 2022 dan EUR 2.837.121 dan US\$ 2.544.750 pada 31 Desember 2021)	84.352.673.496	82.064.841.027
Bagian jangka panjang	482.479.867.336	384.300.221.305

16. TAXATION (continued)

h. Changes in corporate tax rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

17. LONG-TERM LOANS

a. Bank loans

Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 31,260,864 as of March 31, 2022 and EUR 23,914,145 in December 31, 2021)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8,143,200 as of March 31, 2022 and US\$ 8,652,150 in December 31, 2021)	
Total long-term bank loans	
Less unamortized cost of loan	
Total long-term bank loans	
Less current maturities Landesbank Baden-Wuerttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2,837,120 and US\$ 2,714,200 in March 31, 2022 and EUR 2,837,121 and US\$ 2,544,750 in December 31, 2021)	
Long-term portion	

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 dengan tingkat bunga mengambang dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pada tahun 2022, tingkat suku bunga fasilitas ini sebesar 3,75% per tahun. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

Landesbank Baden-Wuerttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wuerttemberg sebesar EUR 3.875.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wuerttemberg sebesar EUR 22.231.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 15 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 15 Desember 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wuerttemberg sebesar EUR 4.616.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 1 Desember 2022, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 1 Mei 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 7 tahun.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 subject to a floating interest rate and final maturity date of January 16, 2025. In 2022, interest rate of this facility at 3.75% per annum. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company complied with all financial and negative covenants.

Landesbank Baden-Wuerttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000. This loan carries a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 15, 2023 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than December 15, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 1, 2022 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than May 1, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 7 years.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Landesbank Baden-Wuerttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin (Catatan 9) dari Landesbank-Wuerttemberg sebesar EUR 24.528.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

b. Utang pinjaman

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	35.639.577.927	39.571.508.984	PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	29.964.574.287	34.510.350.843	PT Verena Multi Finance Tbk
	65.604.152.214	74.081.859.827	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	31.577.701.051	33.608.416.026	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.026.451.163	40.473.443.801	Long-term portion

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 1.073.107 dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 35.639.577.927 dan Rp 39.571.508.984 (setara dengan US\$ 2.483.767 dan US\$ 2.765.663).

17. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Landesbank Baden-Wuerttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA, obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg for acquisition of machinery (Note 9) amounting to EUR 24,528,000. This loan is subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company complied with all financial and negative covenants.

b. Loan payables

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	35.639.577.927	39.571.508.984	PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia
	29.964.574.287	34.510.350.843	PT Verena Multi Finance Tbk
	65.604.152.214	74.081.859.827	
	31.577.701.051	33.608.416.026	Less current maturity
	34.026.451.163	40.473.443.801	Long-term portion

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,073,107, which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in 2023.

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 4,000,000, which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in 2024.

Outstanding balance from these facility as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 35,639,577,927 and Rp 39,571,508,984 (equivalent to US\$ 2,483,767 and US\$ 2,765,663), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pinjaman (lanjutan)

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 29.964.574.287 dan Rp 34.510.350.843 (setara dengan US\$ 2.088.268 dan US\$ 2.418.554).

17. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Loan payables (continued)

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2019, TTA obtained a loan from PT Verena Multi Finance Tbk to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 3,110,007, which shall be subject to interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that maturing in 2024.

Outstanding balance from these facility as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 29,964,574,287 and Rp 34,510,350,843 (equivalent to US\$ 2,088,268 and US\$ 2,418,554), respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60.434.521.854	57.602.284.843	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31, 2022	2021	
Beban jasa kini	3.833.341.700	960.492.085	Current service cost
Beban bunga	1.166.658.300	1.251.230.207	Interest cost
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(789.884)	(211.722.292)	Exchange differences due to translation of financial statements
Total	4.999.210.116	2.000.000.000	Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	57.602.284.843	66.666.188.598	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	4.999.210.116	(6.174.272.595)	<i>Employee benefits expenses (income) during the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	2.948.519.137	<i>Other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.167.762.989)	(5.855.039.577)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	789.884	16.889.280	<i>Exchange differences due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	60.434.521.854	57.602.284.843	Ending balance

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	57.602.284.843	66.666.188.598	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	3.833.341.700	3.076.528.852	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.166.658.300	4.666.633.202	<i>Interest cost</i>
Beban masa lalu	-	(13.900.545.369)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	772.985.932	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	-	2.175.533.205	<i>Effect of experience adjustment</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.167.762.989)	(5.855.039.577)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
Saldo akhir tahun	60.434.521.854	57.602.284.843	Ending balance

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2021 has the following effect:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Salary increase rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	56 tahun/56 years old		<i>Retirement age</i>
Tingkat diskonto	6,90% pada tahun 2021/ 6.90% in 2021		<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% pada tahun 2021/ 4% in 2021		<i>Annual rate of increase in salary</i>
Tingkat kematian	TMI 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/		<i>Turnover rate</i>

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1% at age 20 and reducing linearly to 0%
at age 56

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,74 tahun.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

As of December 31, 2021, weighted duration of employee benefits liability was 14.74 years.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

31 Maret/ March 31, 2022

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	107.352.307	3,82%	10.735.230.700	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Mr. Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.313.245.128	46,76%	131.324.512.800	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total

31 Desember/ December 31, 2021

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Mr. Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of March 31, 2022 and December 31, 2021 consists of:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400.000.000	-	400.000.000	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200.000.000	-	25.200.000.000	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080.000.000	(798.089.789)	54.281.910.211	Limited public offering II in 2003
Total	80.680.000.000	(798.089.789)	79.881.910.211	Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 11.000.000.000.

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2020 sebesar Rp 28.080.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2021.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal tahun	99.881.813.410
Bagian laba tahun berjalan	6.383.146.532
Total	106.264.927.942

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interest		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2022	2021	2022	2021	2022	2021
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	6.379.458.295	29.574.488.024	106.240.653.563	99.861.195.267
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	3.656.237	1.750.116	24.274.379	20.618.142
Total				6.383.114.532	29.576.238.140	106.264.927.942	99.881.813.410

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

21. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021, approved to allocate an additional Rp 1,000,000,000 for its general reserve. As of December 31, 2021, the appropriated retained earnings amounted to Rp 11,000,000,000.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 approved to distribute cash dividends of Rp 28,080,000,000 from 2020 net income, which was paid on September 8, 2021.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	70.305.575.270	Balance at beginning of year
	29.576.238.140	Share of profit for the year
Total	99.881.813.410	Total

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2022		2021		
	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	
Aset					Assets
Aset lancar	364.257.008.051	6.358.375.434	323.958.429.445	3.552.925.026	Current assets
Aset tidak lancar	616.135.982.589	608.306.552	622.572.150.184	871.933.663	Non-current assets
Total Aset	980.392.990.640	6.966.681.986	946.530.579.629	4.424.858.689	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	383.711.528.848	2.162.626.789	367.624.316.975	11.321.163	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	308.772.598.217	-	315.603.256.873	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	692.484.127.065	2.162.626.789	683.227.573.848	11.321.163	Total Liabilities
Aset neto	287.908.863.575	4.804.055.197	263.303.005.781	4.413.537.526	Net assets
Pendapatan	193.413.501.245	5.224.507.017	621.129.391.632	17.350.134.705	Revenue
Laba (Rugi) Neto	24.605.858.998	365.623.674	29.574.488.023	175.011.638	Net Income (Loss)

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
Indonesia	618.143.180.743	469.028.583.435	Within Indonesia
Luar Indonesia	482.838.489.356	367.548.910.824	Outside Indonesia
Total	1.100.981.670.099	836.577.494.259	Total

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Revenue from a related party are disclosed in Note 28.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	689.699.838.525	549.213.036.143	Raw materials used
Upah langsung	14.333.685.453	14.196.866.577	Direct labor
Beban pabrikasi	192.586.049.891	189.215.980.230	Factory overhead
Total beban produksi	896.619.573.869	752.625.882.950	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	19.389.823.160	15.811.883.703	At beginning of year
Akhir tahun	(20.449.659.014)	(18.239.947.670)	At end of year
Beban pokok produksi	895.559.738.015	750.197.818.983	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	311.515.359.558	268.088.701.345	At beginning of year
Akhir tahun	(262.846.468.089)	(279.745.171.617)	At end of year
Total	944.228.629.484	738.541.348.711	Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
The Polyolefin Co., Ltd.	105.030.608.888	18%
Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.	73.549.019.144	13%
Total	178.579.628.032	

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

In 2022 and 2021, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2021	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
The Polyolefin Co., Ltd.	106.066.829.179	24%
Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.	79.602.561.186	18%
Total	185.669.390.365	

25. BEBAN USAHA

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2022	2021
Pengangkutan	52.504.849.718	24.728.103.050
Promosi dan pengembangan produk	7.833.041.279	4.097.728.513
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.239.576.268	1.970.534.854
Penyusutan (Catatan 9)	512.653.203	518.520.107
Lain-lain	1.364.406.775	1.755.214.686
Total	64.454.527.243	33.070.101.210

25. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
			Freight
			Promotions and Products development
			Salaries, wages and employee benefits
			Depreciation (Note 9)
			Miscellaneous
Total	64.454.527.243	33.070.101.210	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	9.711.341.384	7.022.092.660
Operasional kantor	2.178.325.279	2.298.691.165
Imbalan kerja (Catatan 18)	4.999.210.116	2.000.000.000
Penyusutan (Catatan 9)	1.390.301.231	1.374.771.949
Lain-lain	3.871.300.269	3.127.774.846
Total	22.150.478.279	15.823.330.620

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
			Salaries, wages and employee benefits
			Office operations
			Employee benefits (Note 18)
			Depreciation (Note 9)
			Others
Total	22.150.478.279	15.823.330.620	Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 4.748.874 dan Rp 17.532.161.

26. FINANCE INCOME

As of March 31, 2022 and 2021, the Company earned finance income from time deposits and cash in banks amounting to Rp 4,748,874 and Rp 17,532,161, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
Total beban bunga	11.738.476.650	9.602.240.884	Total interest expenses
Biaya administrasi bank	1.390.567.962	1.434.246.047	Bank administration cost
Total	13.129.044.612	11.036.486.931	Total

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ Loans and sales of goods
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors		
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Santoso Handojo	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**28. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivables (Note 5)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Toyobo Trias Ecosyar	4.414.489.611	2.752.387.614	PT Toyobo Trias Ecosyar
Total	4.414.489.611	2.752.387.614	Total
Persentase dari total aset	0,09%	0,06%	Percentage from total assets

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Trias Spunindo Industri	17.011.027.816
PT Toyobo Trias Ecosyar	1.021.601.230
Total	18.032.629.046
Persentase dari total aset	0,37%

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Trias Spunindo Industri	14.086.783.301	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	649.953.833	PT Toyobo Trias Ecosyar
Total	14.736.737.134	Total
Persentase dari total aset	0,31%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri berkaitan dengan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan perjanjian yang dapat ditagih dan jatuh tempo. Jumlah arus kas yang timbul dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to cash advances provided by the Company to finance working capital needs that are on a non-interest bearing, unsecured and due and demandable arrangement. Total cash flows arising from this transaction for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 17,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively.

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan segera jatuh tempo dan dilunasi.

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them. These receivables are non-interest bearing, unsecured and are due and demandable.

d. Pendapatan penjualan barang

d. Sale of goods

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2022	2021
PT Toyobo Trias Ecosyar	19.877.520.980	7.901.346.250
Total	19.877.520.980	7.901.346.250
Persentase dari total penjualan	1,81%	0,94%

PT Toyobo Trias Ecosyar	7.901.346.250	PT Toyobo Trias Ecosyar
Total	7.901.346.250	Total
Persentase dari total penjualan	0,94%	Percentage from total sales

e. Jasa manajemen

e. Management fee

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana PT Trias Toyobo Ecosyar setuju untuk memberikan rencana bisnis awal, layanan operasional dan jasa manajemen kepada Perusahaan.

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where PT Toyobo Trias Ecosyar agreed to provide initial business plan, operational and management services to the Company.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Toyobo Trias Ecosyar harus membayar biaya jasa manajemen sebesar US\$ 360.000 per tahun.

Based on this agreement, PT Toyobo Trias Ecosyar shall pay a management fee of US\$ 360,000 per year.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun.

This agreement is valid from October 2017 and shall be renewed automatically for a period of 1 year with an evaluation every 5 years.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.290.883.500 (ekuivalen US\$ 90.000) dan Rp 1.312.380.000 (ekuivalen US\$ 90.000), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan.

Management fee for the years ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,290,883,500 (equivalent US\$ 90,000) and Rp 1,312,380,000 (equivalent to US\$ 90,000), which is recorded as part of other income of the Company.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	747.420.000	4.431.571.907	1.682.420.000	4.508.260.000	Salaries and other short-term compensation benefits

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 14)	USD 6.500.000 EUR 1.500.000	524.182.621 37.650.928	USD 7.750.000 EUR 2.300.000	3.930.750.000 (651.858.747)	Forward foreign exchange contract (Note 14)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as of March 31, 2022 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis kontrak/ <i>Type of contract</i>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement schedule</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	7 April/ April 7, 2022 20 April/ April 20, 2022 4 Mei/ May 4, 2022 11 Mei / May 11, 2022 18 Mei / May 18, 2022 25 Mei / May 25, 2022 8 Juni/ June 8, 2022 15 Juni/ June 15, 2022 22 Juni/ June 22, 2022 29 Juni/ June 29, 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	14 April/ April 14, 2022 27 April/ April 27, 2022 2 Juni/ June 2, 2022

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- a. Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank DBS Indonesia	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	28 April/ April 28, 2022 6 Mei/ May 6, 2022

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Maret 2022 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- a. Other information relating to derivative assets and liabilities as of March 31, 2022 is as follows: (continued)

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of March 31, 2022 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

- a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan kas di bank	37.730.405.762	-	39.844.820.218	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	867.252.473.656	-	741.166.335.857	-	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	19.915.942.281	-	14.893.503.117	-	Other receivables
Deposit (Catatan 11)	1.735.990.981	-	1.748.488.486	-	Refundable deposits (Note 11)
Total Aset Keuangan	926.634.812.680	-	797.653.147.678	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Assets
Pinjaman jangka pendek	-	866.627.280.750	-	838.364.336.432	Short-term loans
Utang usaha	-	586.091.864.797	-	512.779.254.971	Trade payables
Utang lain - lain	-	10.776.587.052	-	19.879.839.251	Other payables
Beban akrual	-	75.913.958.224	-	56.811.978.048	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	84.352.673.496	-	82.064.841.027	Bank loans
Utang pinjaman	-	31.577.701.052	-	33.608.416.026	Loan payables
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Pinjaman bank	-	482.479.867.336	-	384.300.221.305	Bank loans
Utang pinjaman	-	34.026.451.163	-	40.473.443.801	Loan payables
Total Liabilitas Keuangan	-	2.171.846.383.870	-	1.968.282.330.861	Total Financial Liabilities

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	866.627.280.750	866.627.280.750	838.364.336.432	838.364.336.432	Short-term bank loans
Pinjaman bank	566.832.540.832	566.832.540.832	466.365.062.332	466.365.062.332	Bank loans
Utang pinjaman	65.604.152.215	65.604.152.215	74.081.859.827	74.081.859.827	Loan payables
Total	1.499.063.973.797	1.499.063.973.797	1.378.811.258.591	1.378.811.258.591	Total

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

Financial instrument (financing liability) subject to *offsetting*, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					March 31, 2022 Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	124.448.202.915	(125.010.036.463)	(561.833.549)		Foreign exchange forward contract
Total	124.448.202.915	(125.010.036.463)	(561.833.549)		Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					December 31, 2021 Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	114.152.040.000	(115.763.252.239)	(1.611.212.239)		Foreign exchange forward contract
Total	114.152.040.000	(115.763.252.239)	(1.611.212.239)		Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivatif non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. *Categories and Classes of Financial Instruments (continued)*

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

The fair value of finance lease obligation is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

Fair value hierarchy of financial statements

The Group adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Maret/ March 31, 2022

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Utang derivatif	-	561.833.549	-	561.833.549
Total	-	561.833.549	-	561.833.549
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman bank	-	566.832.540.832	-	566.832.540.832
Utang pinjaman	-	65.604.152.215	-	65.604.152.215
Total	-	632.436.693.047	-	632.436.693.047

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Derivative payables

Total

Liabilities for which fair values are disclosed

Financial liabilities held at amortized cost
Bank loan
Loan payables

Total

31 Desember/ December 31, 2021

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Utang derivatif	-	1.611.212.239	-	1.611.212.239
Total	-	1.611.212.239	-	1.611.212.239
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman bank	-	466.365.062.332	-	466.365.062.332
Utang pinjaman	-	74.081.859.827	-	74.081.859.827
Total	-	540.446.922.159	-	540.446.922.159

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Derivative payables

Total

Liabilities for which fair values are disclosed

Financial liabilities held at amortized cost
Bank loan
Loan payables

Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasian atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of instruments classified as Level 1 from quoted prices for those financial instruments. The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

Periode/ Period	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret/ March 31, 2022	+1% -1%	14.389.376.162 (14.389.376.162)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2022:

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang
asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

Periode/ Period	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret/ March 31, 2022	IDR 0,1% (0,1%)	(74.268.128) 74.268.128
	EUR 2,0% (2,0%)	8.385.086.441 (8.385.086.441)
	GPB 1,7% (1,7%)	(79.958.992) 79.958.992
	JPY 1,7% (1,7%)	(5.348.426) 5.348.426
	RMB 0,1% (0,1%)	850.199 (850.199)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 32.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 32.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk
(continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended March 31, 2022:

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

- i. Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

- i. For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur pada tanggal 31 Maret 2022:

31 Maret 2022/ March 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Kas dan kas di bank	37.730.405.762	-	-	-	-	37.730.405.762	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	620.202.042.645	177.590.947.764	65.575.664.338	23.948.707.433	(20.064.888.525)	867.252.473.656	Trade receivables
Piutang lain - lain	19.915.942.281	-	-	-	-	19.915.942.281	Other receivables
Deposit	1.869.550.042	-	-	-	-	1.869.550.042	Refundable deposits
Total	679.717.940.730	177.590.947.764	65.575.664.338	23.948.707.433	(20.064.888.525)	926.768.371.740	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of March 31, 2022:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

31 Maret 2022/ March 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman							
jangka pendek	-	866.627.280.750	-	-	-	866.627.280.750	Short-term loans
Utang usaha	583.145.015.931	2.946.848.866	-	-	-	586.091.864.797	Trade payables
Utang lain-lain	10.214.753.503	-	-	-	-	10.214.753.503	Other payables
Utang derivatif	561.833.549	-	-	-	-	561.833.549	Derivative payables
Beban akrual	75.913.958.224	-	-	-	-	75.913.958.224	Accrued expenses
Pinjaman bank	33.431.336.633	50.921.336.863	192.349.365.360	170.358.671.047	119.771.830.929	566.832.540.832	Bank loans
Utang pinjaman	8.774.709.134	22.802.991.917	34.026.451.163	-	-	65.604.152.214	Loan payables
Total	712.041.606.974	943.298.458.396	226.375.816.523	170.358.671.047	119.771.830.929	2.171.846.383.869	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman							
jangka pendek	-	838.364.336.432	-	-	-	838.364.336.432	Short-term loans
Utang usaha	509.933.958.083	2.845.296.888	-	-	-	512.779.254.971	Trade payables
Utang lain-lain	18.268.627.012	-	-	-	-	18.268.627.012	Other payables
Utang derivatif	1.611.212.239	-	-	-	-	1.611.212.239	Derivative payables
Beban akrual	56.811.978.048	-	-	-	-	56.811.978.048	Accrued expenses
Pinjaman bank	7.262.210.095	74.802.631.662	87.071.802.379	188.262.331.738	108.966.086.458	466.365.062.332	Bank loans
Utang pinjaman	8.620.648.480	25.700.179.441	39.761.031.906	-	-	74.081.859.827	Loan payables
Total	602.508.633.957	941.712.444.423	126.832.834.285	188.262.331.738	108.966.086.458	1.968.282.330.861	Total

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan kas di bank	IDR 972.388.605 JPY 678.230 RMB 2.002 EUR 163.887 GBP 501	972.388.605 79.989.640 4.524.333 2.622.752.969 9.447.501	IDR 1.257.835.052 JPY 14.180.683 RMB 1.166.519 EUR 738.147 GBP 3.357	1.257.835.052 1.758.404.808 2.610.670.021 11.904.110.195 64.456.948	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	IDR 488.778.929.671 RMB 913.219 EUR 1.961.744 JPY 2.337.396 GBP 251.455	488.778.929.671 2.063.738.025 31.394.688.533 275.669.520 4.740.902.212	IDR 393.336.219.464 RMB 4.614.736 EUR 1.458.595 JPY - GBP 315.658	393.336.219.464 10.327.940.370 20.812.701.774 - 4.504.126.436	Trade receivables
Total aset		530.943.031.009		446.576.465.068	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	IDR 111.824.973.696	111.824.973.696	IDR 54.705.402.349	54.705.402.349	Short-term loans
Utang usaha	IDR 109.073.157.768 RMB 1.181.094 SGD 109.763 EUR 50.123 JPY 332.242 GBP 226	109.073.157.768 2.669.094.548 1.164.035.768 802.135.925 39.184.263 4.270.264	IDR 217.714.301.602 RMB - SGD - EUR 42.565 JPY - GBP -	217.714.301.602 - - 686.434.509 - -	Trade payables
Utang lain-lain	IDR 10.214.753.503 RMB -	10.214.753.503 -	IDR 66.017.798.287 RMB 1.460.951	66.017.798.287 3.269.660.098	Other payables
Beban akrual	IDR 67.959.177.706 EUR 66.526 JPY -	67.959.177.706 1.863.191.763 -	IDR 55.115.799.164 EUR 27.304 JPY 8.915	55.115.799.164 440.325.798 1.104.421	Accrued expenses
Pinjaman bank	EUR 28.156.813	450.606.435.874	EUR 22.934.783	369.869.252.254	Bank loans
Utang pinjaman	IDR 65.604.152.214	65.604.152.214	IDR 65.511.331.513	65.511.331.513	Loan payables
Total liabilitas		821.824.563.292		833.331.409.995	Total liabilities
Liabilitas - neto		290.881.532.284		386.754.944.927	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

31 March 2022/ March 31, 2022

	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	1.052.360.833.475	48.620.836.624	1.100.981.670.099	Net sales
Beban pokok penjualan	(902.131.422.948)	(42.097.206.536)	(944.228.629.484)	Cost of goods sold
Beban operasi	(80.798.168.239)	(5.806.837.283)	(86.605.005.522)	Operating expenses
Laba usaha	69.431.242.288	716.792.805	70.148.035.093	Operating profit
Aset	4.819.480.432.844	87.223.649.453	4.906.704.082.297	Assets
Liabilitas	2.356.952.523.021	14.201.776.157	2.371.154.299.178	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	72.294.609.478	-	72.294.609.478	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	55.118.911.805	-	55.118.911.805	Depreciation of property, plant and equipment

31 Maret 2021/ March 31, 2021

	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	788.338.139.882	48.239.354.377	836.577.494.259	Net sales
Beban pokok penjualan	(697.634.243.928)	(40.907.104.783)	(738.541.348.711)	Cost of goods sold
Beban operasi	(42.379.520.468)	(4.660.824.564)	(47.040.345.032)	Operating expenses
Laba usaha	48.324.375.486	2.671.425.030	50.995.800.516	Operating profit
Aset	4.293.538.334.079	207.768.025.557	4.501.306.359.636	Assets
Liabilitas	2.089.502.927.237	26.715.299.607	2.116.218.226.844	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	25.700.670.420	-	25.700.670.420	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	52.161.584.750	-	52.161.584.750	Depreciation of property, plant and equipment

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2022	2021	
Indonesia	618.143.180.743	469.028.583.435	Indonesia
Asia (di luar Jepang)	162.761.174.284	176.175.743.156	Asia (excluding Japan)
Jepang	159.320.450.806	84.483.116.419	Japan
Amerika	86.588.499.299	67.493.499.177	America
Australia	23.518.953.878	21.656.128.402	Australia
Eropa	50.649.411.089	17.740.423.670	Europe
Total	1.100.981.670.099	836.577.494.259	Total

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021
(Audited) and For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31, 2022	2021
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	13.909.034.341	6.996.189.414

*Acquisitions of fixed assets through:
Realization of advances for purchases
of property, plant and equipment*

35. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. *Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:*

35. OTHER MATTER

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impact of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include impact on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group operation is not significant.

36. LABA PERSAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31, 2022	2021
Laba pemilik entitas induk	57.807.826.873	50.111.176.750
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000	2.808.000.000
Laba neto persaham	21	18

36. EARNING PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2022 and 2021:

Income owners of the parent
*Weighted average number of ordinary
share outstanding*
Basic earnings per share